

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah proses yang dilakukan secara sadar dan terencana, dimana orang dewasa memberikan arahan atau pendampingan kepada siswa untuk mengembangkan potensi fisik dan mentalnya. Tujuan dari proses ini adalah agar siswa dapat tumbuh menjadi individu yang matang dan mampu menjalani hidup secara mandiri. Pendidikan adalah aspek mendasar dari kehidupan manusia—di mana ada kehidupan, harus ada pendidikan. Ini adalah fenomena dan sarana untuk membuat manusia lebih manusiawi. Seiring dengan perkembangan zaman dan meningkatnya tuntutan terhadap kualitas pendidikan, berbagai pemikiran teoritis bermunculan tentang bagaimana pendidikan harus dilakukan agar dapat mengembangkan potensi manusia secara optimal.

Tujuan pendidikan merupakan suatu faktor yang amat sangat penting di dalam pendidikan, karena tujuan pendidikan ini adalah arah yang hendak dicapai atau yang hendak di tuju oleh pendidikan. Dalam penyelenggaraannya pendidikan tidak dapat dilepaskan dari sebuah tujuan yang hendak dicapai, hal ini dapat dibuktikan dengan penyelenggaraan pendidikan yang di alami bangsa Indonesia. Tujuan pendidikan yang berlaku pada masa Orde Lama berbeda dengan tujuan pendidikan pada masa Orde Baru. Sejak Orde Baru hingga sekarang, rumusan mengenai tujuan pendidikan selalu mengalami perubahan sesuai dengan tuntutan pembangunan dan perkembangan kehidupan masyarakat dan negara.

Indonesia. Oleh karena itu salah satu komponen yang sangat amat penting dalam pendidikan adalah guru.²

Sebagai mediator guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena media pendidikan merupakan alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar-mengajar. Media pendidikan merupakan dasar yang sangat diperlukan yang bersifat melengkapi dan merupakan bagian integral demi berhasilnya proses pendidikan. Dengan digunakannya media dalam kegiatan belajar membuat suasana belajar tidak membosankan dan berkurangnya rasa keletihan siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru.³

Secara etimologis, minat dapat diartikan sebagai dorongan dan kemampuan seseorang untuk belajar dan mencari sesuatu. Sementara itu, dalam istilah, minat mengacu pada keinginan, minat, dan dorongan yang kuat untuk sesuatu yang menyenangkan. Minat adalah bagian internal dari seseorang yang memiliki pengaruh besar pada perilaku mereka. Ketika seseorang memiliki minat pada sesuatu, dia akan terdorong dan bahkan merasa perlu untuk melakukan atau menyelidikinya lebih jauh.⁴

Setiap siswa memiliki tingkat minat belajar yang berbeda dalam proses pembelajaran. Siswa dengan minat belajar yang tinggi biasanya merasa lebih

² D. Komalasari, S.N, "Peran Guru Dalam Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Kelas V SDN 1 Nunggi," Pendidikan Sekolah Dasar 03, no. 02 (2022): 23–30, <https://jurnal.habi.ac.id/index.php/Pendidikdas/article/view/145>.

³ Faizah Nur Amalia dan Nurida Mashita "Fungsi Guru Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah,t.t.,74.

⁴ Abdul Rahim, Muhammad Yusnan, dan Kamasiah, "Sistem pengembangan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran di sekolah dasar," TAKSONOMI: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar 1, No. 1 (2021): 43–51, <https://doi.org/10.35326/taksonomi.v1i1.3152>.

mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru karena rasa ingin tahu mereka besar dan antusiasme mereka kuat untuk mencapai apa yang mereka inginkan. Di sisi lain, siswa dengan minat belajar yang rendah cenderung kesulitan menyerap pelajaran, karena kurang ingin tahu dan kurang memperhatikan penjelasan guru, sehingga hasil belajarnya kurang optimal.

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk membimbing siswa dalam mengembangkan potensi fisik dan spiritualnya untuk mencapai kedewasaan dan kemampuan menjalani hidup secara mandiri. Pendidikan merupakan fenomena mendasar dalam kehidupan manusia yang selalu berkembang sesuai dengan tuntutan zaman. Salah satu komponen penting pendidikan adalah guru, yang berperan sebagai mediator, evaluator, dan pembangun karakter siswa. Guru harus mampu menggunakan media pendidikan secara efektif, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan menanamkan nilai-nilai karakter yang baik.

Minat belajar merupakan faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam menerima dan memahami pelajaran. Siswa dengan minat belajar yang tinggi lebih cenderung menerima pelajaran, sedangkan siswa dengan minat belajar rendah cenderung mengalami kesulitan. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan minat belajar dan keberhasilan pendidikan. Keberhasilan pendidikan khususnya dalam membentuk karakter siswa sangat bergantung pada peran dan kualitas guru dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadillah Maulana mengungkapkan bahwa guru memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa, termasuk sebagai fasilitator, dosen pembimbing, motivator, dan evaluator. Penelitian oleh Sa'adah menunjukkan bahwa peran guru IPS memiliki motivasi belajar untuk meningkatkan minat belajar siswa sehingga tidak merasa bosan dalam belajar, terutama di siang hari.⁵ Penelitian Syafrudin juga menemukan bahwa sebagai guru IPS memiliki peran dalam memecahkan suatu masalah dalam motivasi belajar melalui beberapa strategi.⁶

Proses pembelajaran IPS di kelas VIII khususnya kelas VIII D saat pra-observasi di SMP Negeri 1 Srengat menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran belum tercapai secara optimal. Hal ini disebabkan oleh rendahnya minat siswa pada mata pelajaran IPS dan kurangnya partisipasi mereka dalam proses pembelajaran. Meskipun guru telah berupaya menggunakan berbagai metode pembelajaran, seperti diskusi kelompok dan penggunaan media pembelajaran, namun hasilnya belum optimal. Kondisi ini menunjukkan adanya kendala dalam penerapan peran guru sebagai fasilitator, motivator, dan inovator yang seharusnya mampu mendorong siswa untuk lebih tertarik dan aktif dalam belajar IPS.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti didorong untuk melakukan penelitian berjudul **"Peran Guru IPS dalam**

⁵ S A Sopa, "Peran Guru IPS Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII: Sopa, S. Ag.," *My Campaign Journal* 7, no. 2 (2020): 82–87, <https://doi.org/10.23887/pips.v7i2.3366>.

⁶ Komalasari, S.N, "Peran Guru Dalam Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Kelas V SDN 1 Nunggi."

Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kabupaten Srengat Blitar".

B. Fokus Penelitian

Dari apa yang telah dikemukakan pada latar belakang diatas maka masalah-masalah yang dibahas dalam tulisan ini akan membahas tentang peran guru IPS dalam meningkatkan minat belajar siswa. Adapun beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran guru mata pelajaran IPS sebagai fasilitator dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Srengat Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2024/2025 ?
2. Bagaimana peran guru mata pelajaran IPS sebagai motivator dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Srengat Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2024/2025 ?
3. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat peran guru mata pelajaran IPS dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Srengat Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2024/2025 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan apa yang terdapat dalam rumusan masalah yang ada, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran guru mata pelajaran IPS sebagai fasilitator dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Srengat Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2024/2025.

2. Untuk mengetahui peran guru mata pelajaran IPS sebagai motivator dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Srengat Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2024/2025.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat peran guru mata pelajaran IPS dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Srengat Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2024/2025.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi peneliti tetapi juga untuk pihak lain, antara lain :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi kepada guru IPS dalam upaya meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran IPS, serta memberikan gambaran tentang langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengatasi permasalahan tersebut.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menjadi alat sekolah.

1) Bagi Kepala SMPN 1 Negeri Srengat.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan dukungan kepada guru IPS dalam meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran IPS.

2) Bagi Guru SMPN 1 Negeri Srengat

Penelitian yang diharapkan dapat memberikan pemahaman teoritis dan praktis kepada guru, serta menjadi pertimbangan dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa.

3) Bagi Siswa

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan, serta diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah.

4) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini berguna bagi peneliti untuk menambah wawasan dan memperluas pengetahuan sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang upaya meningkatkan minat belajar siswa melalui peran seorang guru.

E. Penegasan Istilah

Agar Agar pembaca dapat memahami dengan jelas konsep yang terkandung dalam judul "Peran Guru IPS dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Srengat" sejak awal, sehingga tidak ada penafsiran yang berbeda di antara pembaca, peneliti merasa perlu untuk memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut, baik secara konseptual maupun operasional, sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Peran Guru IPS

Menurut Nana Supriatna, peran guru IPS sangat penting dalam membentuk karakter siswa dan memberikan wawasan tentang kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya di masyarakat. Guru berfungsi sebagai mentor yang mengarahkan siswa dalam memahami masalah sosial secara kritis. Peran guru IPS tidak hanya terbatas pada penyampaian materi pelajaran, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan dosen pembimbing dalam membantu siswa memahami konsep sosial, budaya, dan lingkungan. Guru IPS diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai moral, kemampuan berpikir kritis, dan kesadaran sosial pada siswa sehingga menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan memiliki wawasan yang luas.

Peran guru IPS sangat penting dalam membentuk karakter siswa dan memberikan wawasan sosial, ekonomi, dan budaya. Adapun peran nya sebagai berikut :

1. Sebagai Pendidik
2. Sebagai Fasilitator
3. Sebagai Motivator
4. Sebagai Evaluator

5. Sebagai Pembimbing⁷

b. Minat Belajar

Minat belajar adalah motivasi yang memotivasi seseorang untuk melakukan suatu kegiatan, dan motivasi ini merupakan dasar penting bagi seseorang untuk melakukan aktivitas dengan baik. Menurut H. Suprijanto, minat belajar adalah keinginan dari dalam diri siswa atau siswa untuk mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dengan minat ini, siswa akan dapat mencapai hasil belajar yang maksimal, karena semakin besar keinginan seorang siswa, semakin besar pula hasil belajar yang dapat diraihny.⁸

Adapun indikator dalam minat belajar yaitu :

1. Antusiasme saat mengikuti pembelajaran
2. Konsentrasi dan perhatian saat belajar
3. Keinginan untuk mengetahui materi lebih dalam
4. Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dikelas
5. Ketekunan dalam menghadapi kesulitan belajar

Minat belajar adalah dorongan penting dalam diri seseorang yang memengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran. Semakin besar minat belajar seorang siswa, semakin besar pula hasil belajar yang dapat dicapai. Minat belajar bertindak sebagai motivasi intrinsik

⁷ Nana Supriatna, *Strategi Pembelajaran IPS* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 45.

⁸ Halid Hanafi, *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah* (Sleman: Budi Utama, 2018), 155.

yang mendorong siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan menghasilkan prestasi yang optimal.

c. IPS

Menurut Ahmad Susanto, IPS adalah program pendidikan yang dirancang untuk mengembangkan pengetahuan dan kesadaran siswa terhadap masyarakat, serta mendorong mereka untuk menjadi individu yang bertanggung jawab dalam kehidupan sosial. Ilmu Sosial (IPS) adalah bidang studi yang mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, dan ekonomi, untuk membantu mahasiswa memahami kehidupan sosial, budaya, dan lingkungan mereka. IPS bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam menghadapi dinamika kehidupan sosial.⁹

Ilmu sosial adalah program pendidikan yang mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu sosial untuk mengembangkan pengetahuan dan kesadaran siswa akan kehidupan sosial, budaya, dan lingkungan. Ilmu sosial bertujuan untuk membentuk mahasiswa menjadi individu yang bertanggung jawab, memiliki keterampilan, dan mampu menghadapi dinamika kehidupan sosial.

2. Penegasan Operasional

Afirmasi operasional sangat penting dalam penelitian untuk memberikan keterbatasan ruang lingkup penelitian. Penegasan operasional

⁹ Ahmad Susanto, *Pengantar Pendidikan Ilmu Sosial* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm.

judul "Peran Guru IPS dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Srengat" yang dimaksud oleh peneliti adalah implementasi peran guru IPS dalam meningkatkan minat belajar siswa serta faktor pendukung dan faktor penghambat guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP Negeri 1 Srengat.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi berisi uraian topik yang akan dibahas dalam penelitian ini, sehingga dapat memudahkan pembaca dan memberikan gambaran tentang isi skripsi. Struktur sistematis penulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

Bagian Awal skripsi terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman daftar gambar halaman daftar lampiran, halaman abstrak.

Bab I: Pendahuluan, yang berisi uraian mengenai Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah dan Sistematika Pembahasan.

Bab II: Kajian Pustaka, yang memuat uraian tentang tinjauan pustaka yang berisi teori-teori dari hasil penelitian terdahulu dari Peran Guru IPS Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Srengat

Bab III: Metode Penelitian, yang berisi tentang Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Peneliti, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data,

Teknik Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Temuan, Tahap-Tahap Penelitian.

Bab IV: Paparan Data dan Hasil Penelitian, yang berisi tentang paparan data dan hasil penelitian tentang Peran Guru Ips Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Srengat.

Bab V: Pembahasan, yang berisi hasil inti dari penelitian yaitu berisi tentang pembahasan mengenai masalah yang diteliti yaitu “Peran Guru IPS dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Srengat.

Bab VI: Penutup, yang memuat kesimpulan dan saran-saran dari peneliti tentang Guru Ips Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Srengat.

Bagian Akhir, Pada Bagian Akhir penulis laporan peneliti ini memuat uraian tentang: Daftar Rujukan, Lampiran-Lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.